

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor terpenting bagi suatu bangsa, semakin tinggi pendidikannya maka semakin pula negara itu maju. Pemerintah selalu meningkatkan tatanan pendidikan dari tahun ke tahun.¹ Oleh karena itu, pendidikan harus yang berstruktur sehingga dapat menghasilkan generasi yang cerdas, bermoral serta berkualitas. Menurut Amin Kuneifi didalam bukunya berjudul “pengantar pendidikan”, pendidikan berasal dari kata didik yang mendapat imbuhan *pe-* serta di akhiri *-an*. Pendidikan merupakan perubahan sikap perilaku individu ataupun kelompok untuk lebih dewasa dengan perantara pendidikan serta pelatihan.

Sistem pendidikan Indonesia diperlukan, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 berbunyi: "Tujuan Pendidikan Nasional merupakan membangun manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab."²

Dapat dilihat Undang-Undang ini penting bagi pendidikan karena dapat membentuk generasi bangsa. Salah satunya mengenai pengembangan potensi diri dalam memperkuat spiritual keagamaan. Dapat membentuk anak-anak dengan sikap rohani yang baik, orang tua harus memberi pendidikan rohani yang baik pada anak-anaknya. Dengan upaya memberi pendidikan Islam dirumah serta menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam. Sudut pandang Ibnu Sina mengenai pendidikan, terdapat dua tahap; *pertama*, *Home Schooling* disediakan dirumah, *kedua*, pendidikan sekolah dibawah bimbingan guru. Dapat diketahui bahwa setiap orang tua memiliki perasaan alami untuk memberikan kasih sayangnya. Perasaan tersebut secara alami muncul di hati, berupa mengasuh, mencintai, serta merawat.

Namun, kenyataannya tak semua orang tua dapat memberikan pendidikan spiritual terhadap anaknya. Sehingga anak salah dalam pergaulan atau memiliki kepribadian yang tidak baik.

¹ Fathul Gani, ‘Strategi Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Dalam Pembinaan Pengamalan Ajaran Agama Islam Untuk Mencetak Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren’ (UIN Malang, 2021).

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia, 2003).

Seperti siswa di Madrasah Aliyah Negeri Demak (MAN Demak), memiliki latar belakang pendidikan dan latar belakang keluarga yang beragam. Dari keberagaman ini, maka sangat penting bagi guru di asrama ataupun di sekolah memiliki berbagai strategi, metode atau cara dalam mendidik anak. Kenyataannya lingkungan keluarga, sifat, serta kepribadian yang beda menjadi tantangan oleh peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang cara dalam membentuk sikap spiritual keagamaan melalui pembinaan di *Boarding School*. Ditinjau dari aspek psikologi menurut Ihsan dan Hasan manusia disebut *homodivines* (makhluk yang beriman kepada Tuhan) atau makhluk multireligius, yaitu makhluk beragama. Alasan orang bisa menganut agama atau menyakini adanya Tuhan adalah karena di dalam jiwa manusia terdapat naluri keagamaan atau *garizah diniyah*. Naluri ini tidak akan berkembang dengan baik jika pendidikan agama tidak diberikan secara berkelanjutan, karena pendidikan agama harus ditanamkan sejak dini.³

Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Negeri Demak (MAN Demak) membentuk Program sistem *Boarding School*. Dengan terbentuknya program tersebut, banyak orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut, dengan alasan agar anak dapat memiliki sikap yang baik sesuai dengan norma agama. Madrasah Aliyah Negeri Demak atau disebut MAN 1 Demak adalah madrasah satu-satunya yang ada di Demak. Salah satu pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Terletak di Jalan Diponegoro No. 27 Jogoloyo, Wonosalam Demak dengan berstatus Negeri di Kabupaten Demak. Memiliki Akreditasi A dan di Pimpin oleh Drs. H. Moh. Soef, M.Ag dengan jumlah ruangan 35 kelas yang terdiri IPA, IPS dan Agama. *Bording School* atau asrama Darul Ilmi ini merupakan tempat tinggal bagi peserta didik yang ingin menghabiskan waktunya selama 24 jam di asrama dengan berbagai kegiatan dan juga aturan yang harus dipatuhi. Peserta didik yang berada di asrama tersebut telah diseleksi dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh MAN Demak.

³ Haris Munandar, 'Pola Pembinaan Keagamaan Di SMA Plus Boarding School Astha Hannas Subang', *Jurnal Tarbiyah*, 25.1 (2018), Hal. 21, diakses Rabu, 24 Agustus 2022 Pukul 23:32 wib, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/233>

Sistem *Boarding School* atau asrama yang diterapkan di Darul Ilmi didalamnya terdapat rangkaian proses kegiatan yang diyakini dapat memberikan sikap sipiritual serta kecerdasan intelektual dan keterampilan. Peneliti tertarik dengan kegiatan yang ada di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* ini. Selama di madrasah, peserta didik akan di bina sesuai dengan standar nasioanal dan menggunakan kurikulum yang telah ditentukan, sedangkan di asrama peserta didik mendapat perlakuan berbeda yakni peserta didik akan di bina melalui kegiatan-kegiatan keagamaan layaknya di pondok pesantren. Misalnya, Sholat Wajib - Sholat Sunnah, Tahajud - Duha, Program Unggulan seperti Tahfidz Al-Qur'an, Tadarusan, Kitab kuning, Khitobah, Dhiba'an, Istighosah, dan berbagai kegiatan pembinaan lainnya. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, peserta didik dapat memiliki sikap spiritual yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di Darul Ilmi *Islamic Boarding School*. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana "**Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik di Darul Ilmi Islamic Boarding School MAN 1 Demak**".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk mengatasi batasan-batasan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti lebih fokus terhadap masalah yang akan di bahas yaitu mengenai Strategi Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik Di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi dan Proses Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik Di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik Di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ingin mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi dan Proses Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik Di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sikap Spiritual Keagamaan Peserta Didik Di Darul Ilmi *Islamic Boarding School* MAN 1 Demak

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua hal, yaitu teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca karena memberikan informasi serta referensi serta dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai bahan literatur di lingkungan Darul Ilmi *Islamic Boarding School*, sehingga memberikan pengalaman bagi instansi terkait, tenaga pendidik maupun peserta didik untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Darul Ilmi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, dapat dijadikan pengalaman sebagai bahan intropeksi diri dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-harinya.
- b. Bagi *Boarding School*, dapat dijadikan tolak ukur dan sebagai wadah untuk menciptakan penghafal Al-Qur'an dan akhlakul karimah.
- c. Bagi peserta didik, semoga bermanfaat dan selalu menjaga sikap spiritualnya dan ikhlas dalam mengamalkannya.
- d. Bagi madrasah, dapat dijadikan tolak ukur dan sebagai bahan penilaian bagi guru serta teman-temannya dalam sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: Menguraikan latar belakang masalah yang mengarah pada penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: teori-teori yang terkait mengenai judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi mengenai proses metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, desain penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data dari hasil penelitian meliputi: gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

